

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**  
**BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA**  
**DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI**  
**KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA: VIOLETA CORDELLIA**  
**NIM: 115210367**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**2024**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**  
**BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA**  
**DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI**  
**KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA: VIOLETA CORDELLIA**  
**NIM: 115210367**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2024**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : VIOLETA CORDELLIA  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210367  
Program Studi : SI / MANAJEMEN



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 November 2024



MEKARAI  
TEMPER  
CEP2EALX435475932

VIOLETA CORDELLIA

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : VIOLETA CORDELLIA  
NIM : 115210367  
PROGRAM/JURUSAN : S1/ MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN  
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK  
TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM  
BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MEDIASI.

Jakarta, 15 November 2024

Pembimbing,



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : VIOLETA CORDELLIA  
NIM : 115210367  
PROGRAM/JURUSAN : SI/ MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN  
KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU  
MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - YUSBARDINI, Dra., M.E.
2. Anggota Penguji : - EDALMEN, S.E., M.M.  
: - RR. KARTIKA NURINGSIH, S.E., M.Si

Jakarta, 6 Januari 2025

Pembimbing,



(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

## ABSTRACT

(A) VIOLETA CORDELLIA (115210367)

(B) *THE INFLUENCE OF PRACTICE-BASED ENTREPRENEURSHIP LEARNING ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR WITH ENTREPRENEURIAL INTENTION AS A MEDIATING VARIABLE*

(C) 99 PAGES, 22 TABLES, 2 FIGURES, 14 APPENDICES

(D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*

(E) **ABSTRACT:** *This study aims to evaluate the influence of practice-based entrepreneurship education on students' entrepreneurial behavior, with entrepreneurial intention serving as a mediating variable. The sampling technique used in this study is Non-Probability sampling, specifically a purposive sampling method based on predetermined criteria. The respondents consist of 110 management students who have taken or are currently taking an entrepreneurship concentration at Tarumanagara University. The data collected was analyzed using the SmartPLS 4.0 application. The findings indicate that practice-based entrepreneurship learning has a positive and significant influence on students' entrepreneurial behavior, and entrepreneurial intention, as a mediating variable, also positively influences students' behavior.*

(F) *Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Intention, Student Behavior*

(G) *References*

(H) Kartika Nuringsih, S.E., M.Si, Khairina Natsir Dra.,M.M

## ABSTRAK

- (A) VIOLETA CORDELLIA (115210367)
- (B) PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
- (C) 99 HALAMAN, 22 TABEL, 2 GAMBAR, 14 LAMPIRAN
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) **ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kewirausahaan berbasis praktik terhadap perilaku mahasiswa dengan intensi kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Non-Probability*, Yaitu metode pemilihan sampel yang berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa/i manajemen yang sudah pernah atau sedang mengambil konsentrasi kewirausahaan di Universitas Tarumanagara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa, serta intensi kewirausahaan berperan sebagai variabel mediasi juga memberikan pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa.
- (F) Pembelajaran Kewirausahaan, Intensi Kewirausahaan, Perilaku Mahasiswa
- (G) Referensi
- (H) Kartika Nuringsih, S.E., M.Si, Khairina Natsir Dra.,M.M

## **HALAMAN MOTTO**

*Never stop learning, because life never stops teaching.*

*- Gautama Buddha*



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk  
Seluruh keluarga, teman - teman, para pengajar  
dan dosen pembimbing  
yang telah mendukung dan membimbing penulis

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat anugerah dan kasih-Nya yang telah menyertai penulis sehingga proposal skripsi yang berjudul "**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**". " dapat penulis selesaikan tepat waktu. penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Manajemen Bisnis di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. oleh karena itu, dengan adanya kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Terima Kasih kepada pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Ibu Kartika Nuringsih S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, motivasi serta pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Khairina Natsir Dra.,M.M. Selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia memberikan masukan,dukungan, dan kritik yang membangun dalam setiap tahapan penulisan skripsi ini.
3. Kepada Orang tua dan segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa dan kasih sayang.
4. Bapak Prof. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Bapak Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Kepada pasangan penulis yang selalu memberikan dukungan, doa serta bantuan kepada penulis.
8. Kepada sahabat penulis dari bangku Sekolah Menengah Atas yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa untuk penulis.
9. Sharon Angeline Oen, Siti Nur Aini, Praysel Blessy, Gusti Ayu Sinta dan Mutiara Sanny selaku sahabat penulis di Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa untuk penulis.
10. Kepada seluruh Teman-teman penulis selama berkuliah di Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang mendukung baik langsung maupun tidak langsung pada saat proses penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam hal Isi, Bahasa, Penulisan dan juga dari segi penyusunan. Oleh sebab itu, Penulis bersedia menerima segala kritik serta saran yang membangun akan Penulis terima untuk menyempurnakan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

**Jakarta, 12 November 2024**

**Violeta Cordellia**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>18</b>
<b>A.PERMASALAHAN .....</b>	<b>18</b>
1. LATAR BELAKANG MASALAH .....	18
2. IDENTIFIKASI MASALAH .....	24
3. BATASAN MASALAH .....	24
4. RUMUSAN MASALAH.....	25
<b>B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
1. TUJUAN PENELITIAN.....	25
2. MANFAAT PENELITIAN .....	26
<b>BAB II .....</b>	<b>28</b>

<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>28</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM TEORI .....</b>	<b>28</b>
<b>B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....</b>	<b>29</b>
1. PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK.....	29
2. INTENSI KEWIRAUSAHAAN .....	30
3. PERILAKU MAHASISWA .....	31
<b>C. KAITAN ANTAR VARIABEL.....</b>	<b>32</b>
1. KAITAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN.....	32
2. KAITAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA .....	34
3. KAITAN PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA .....	35
4. KAITAN PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA MELALUI MEDIASI INTENSI KEWIRAUSAHAAN.....	35
<b>D. PENELITIAN YANG RELEVAN .....</b>	<b>36</b>
<b>E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. DESAIN PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, UKURAN SAMPEL ...</b>	<b>38</b>
1. POPULASI .....	38
2. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	39
3. UKURAN SAMPEL .....	39
<b>C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN .....</b>	<b>39</b>
1. INSTRUMEN .....	39
2. OPERASIONAL VARIABEL .....	41
<b>D. ANALISIS VALIDITAS DAN REALIBILITAS .....</b>	<b>43</b>

<b>1. VALIDITAS .....</b>	<b>43</b>
A. VALIDITAS KONVERGEN .....	44
B. VALIDITAS DISKRIMINAN .....	46
<b>2. RELIABILITAS.....</b>	<b>48</b>
A. ANALISIS JALUR (PATH COEFFICIENTS) .....	51
B. SIGNIFIKANSI (P-VALUE) .....	51
<b>3. ANALISIS VARIABEL MEDIASI.....</b>	<b>52</b>
<b>4. UJI HIPOTESIS (BOOTSTRAPPING) .....</b>	<b>52</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
1. RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN .....	53
2. RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN .....	54
<b>B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
1. PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK.....	54
2. INTENSI KEWIRAUSAHAAN .....	55
3. PERILAKU MAHASISWA .....	56
1. PREDICTIVE RELEVANCE ( $Q^2$ ) .....	59
2. F-SQUARE .....	59
<b>D. HASIL ANALISIS DATA.....</b>	<b>60</b>
1. ANALISIS JALUR (PATH COEFFICIENTS) .....	60
2. ANALISIS VARIABEL MEDIASI .....	61
3. UJI HIPOTESIS.....	63
<b>E. PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>

<b>BAB V .....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. KESIMPULAN.....	70
B. KETERBATASAN.....	70
C. SARAN .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Hasil Analisis Variabel pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik. ....	41
Tabel 3.3 Indikator Variabel intensitas berwirausaha Mahasiswa .....	42
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Perilaku Mahasiswa .....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Outer Loadings Sebelum Hapus Indikator .....	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Outer Loadings Setelah Hapus Indikator .....	45
Tabel 3. 7 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	46
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Deskriminan - <i>Fornell Larcker</i> .....	47
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Deskriminan - <i>Cross Loadings</i> .....	47
Tabel 3. 10 Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	49
Tabel 4. 1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Angkatan .....	54
Tabel 4. 3 Variabel Pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik. ....	55
Tabel 4. 4 Variabel Intensi Kewirausahaan.....	56
Tabel 4. 5 Variabel Perilaku Mahasiswa .....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>R-square</i> .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Q-square</i> .....	59
Tabel 4. 8 Hasil <i>F-Square</i> .....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> .....	61
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Variabel Mediasi .....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior .....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	80
Lampiran 2 Tanggapan Responden .....	83
Lampiran 3 Hasil Uji Outer Loading sebelum dihapus indikator.....	87
Lampiran 4 Hasil Uji Outer Loading setelah dihapus indikator .....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE) .....	88
Lampiran 6 Hasil Hasil Uji Validitas Deskriminan - <i>Fornell Larcker</i> .....	89
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Cross Loading - Discriminant Validity</i> .....	89
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	89
Lampiran 9 Hasil Uji R-square .....	89
Lampiran 10 Hasil Uji Q-square .....	89
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Effect Size</i> .....	90
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> .....	90
Lampiran 13 Hasil Mediasi.....	90
Lampiran 11 Model Penelitian Dengan PLS .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.PERMASALAHAN**

#### **1. Latar belakang Masalah**

Kewirausahaan merupakan fenomena sosial, ekonomi dan budaya yang telah ada secara luas di berbagai kalangan (A. Fayolle, 2013) Institusi pendidikan tinggi (HEI) memiliki kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan sekonomi pada suatu tempat melalui penyediaan program inti dengan mata pelajaran tertentu. pada saat ini, HEI berfokus pada pengetahuan teknik dan bisnis terhadap inovasi, pengembangan produk baru dan peningkatan model yang lebih kompetitif. Aktivitas kewirausahaan telah muncul sejak adanya peradaban manusia di bumi ini (Bikard dan Stern, 2011). Kegiatan Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kini di Indonesia pembisnis bukan hanya para orang tua saja, tetapi kini bisnis di Indonesia sudah mencakup segala usia. banyak generasi muda sekarang yang sudah membuka bisnisnya sendiri karena bisnis dapat dilakukan oleh siapapun tanpa memandang usia. Indonesia merupakan Negara berpenduduk tinggi, dari data yang diperoleh pada tahun 2016 sampai tahun 2017 dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki penduduk sebesar 10.177.927 juta jiwa (Asmawan, 2017). Dengan populasi penduduk yang banyak, Indonesia harus menyeimbangi dengan pendidikan yang seimbang, sehingga rakyat Indonesia dapat mengikuti perubahan zaman dan teknologi yang kian berubah pesat dan memberi warna baru bagi kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri saat melakukan proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, kualitas pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan Kualitas pendidikan di negara lain saat ini sangat mengkhawatirkan. karena Rendahnya kualitas pendidikan baik Formal maupun Informal, akibatnya Indonesia

kekurangan sumberdaya manusia yang dapat bekerja dengan profesional dalam bidangnya (Trisna, 2019) menghadapi masalah pendidikan ini, Indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga merevisi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Gaol, 2018). karena, diharapkan indonesia dapat menjadi Negara maju dengan banyak rakyatnya yang terdidik, serta dengan adanya kemajuan dalam rakyat Indonesia dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang tidak kalah saing dan tertinggal dengan pola pikir negara lain dan kualitas sumber daya manusia merupakan penentu dalam pesaingan dengan sumber daya lainnya Fakta yang dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 5,33% dan sebagian dari pengangguran tersebut merupakan kaum mahasiswa yang sudah menyandang gelar perguruan tinggi di Indonesia. Dengan total pengangguran yang keluar dari universitas menyandang gelar Diploma I, Diploma II, Diploma III dan Sarjana menyumbang sebanyak 409.890 pengangguran di Indonesia. Dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 9,8% dari kelulusan jenjang sarjana dan jenjang Diploma mencapai 3.5%. Hal ini menunjukan bahwa masih banyak pengangguran dari lulusan perguruan tinggi dan masih banyak anak muda yang tidak siap dalam mengambil resiko ketika ingin membuat bisnis, hal ini dikarenakan masih kurangnya motivasi dan pengetahuan dalam berwirausaha (Yussara Agusni & Nuringsih, 2024)

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, menyatakan bahwa idealnya di dalam sebuah negara jumlah pengangguran berada di 3%, sehingga untuk Indonesia membutuhkan waktu yang lama untuk menempuh hasil yang berkualitas dan dapat memajukan Negara Indonesia. Pada tahun 2006 dalam *Program For International Student Assessment (PISA)* Melakukan penilaian terhadap kesiapan siswa berusia 15 Tahun dalam menghadapi kehidupan dan dalam bidang ilmu pengetahuan, Indonesia mendapatkan peringkat ke 50 dari 57 negara di dunia. Setelah mengetahui penilaian ini, hendaknya banyak masyarakat indonesia terutama bagi para mahasiswa untuk dapat mengubah pola

pikir dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal masa depan mereka. Banyak masyarakat di Indonesia yang memiliki pola pikir bahwa pegawai memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan wirausahawan. dapat dilihat bawah presepsi ini merupakan warisan dari kolonial belanda karena pada masa penjajahan pegawai memiliki jumlah yang sangat terbatas dibandingkan dengan wirausahawan (Fadiati dan Purwana, 2011). Potensi pengembangan wirausahawan di Indonesia memiliki peluang yang luas, karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah serta memiliki banyak pasar potensial. Kondisi ini sangat berpotensi untuk melahirkan banyak wirausaha-wirausaha muda yang berpotensi. Menurut Kotler (2011), kewirausahaan berkaitan dengan proses, pembentukan sebuah bisnis baru untuk memperoleh keuntungan.

Pendidikan di Indonesia juga melihat adanya peluang besar dalam Kewirausahaan, dengan begitu pendidikan kewirausahaan di Indonesia harus semakin di gencarkan di setiap Universitas perguruan tinggi, diharapkan pendidikan kewirausahaan dapat melatih dan menyiapkan para mahasiswa agar memiliki mental pembisnis. Selain itu, dengan adanya pendidikan kewirausahaan di Indonesia dapat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia di kalangan mahasiswa (Asmawan, 2017). Lestari (2017) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pendidikan secara teoritis tetapi juga memberikan pembelajaran untuk membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang *entrepreneur*. Dengan begitu, pendidikan kewirausahaan tidak cukup diadakan secara teori di bangku perkuliahan saja, tetapi harus juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa Indonesia untuk dapat diaplikasikan pembelajaran teori-teori tersebut baik saat pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran (Kasmir, 2023) Dengan adanya penerapan pembelajaran kewirausahaan yang berbasis praktik dalam mata kuliah, dapat memberikan banyak manfaat bagi para mahasiswa. Asmawan (2017), mengatakan bahwa manfaat kewirausahaan berbasis praktik yaitu agar mahasiswa dapat belajar mengenai dunia bisnis, belajar mengambil resiko dan mendapatkan pengalaman secara langsung untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Menurut Nabi et al (2018), pembelajaran berbasis praktik dapat menggabungkan teori dengan pengalaman secara langsung

dapat meningkatkan minat dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa. karena, dengan adanya pengalaman praktik memungkinkan mahasiswa untuk dapat memahami rintangan nyata yang dihadapi pada saat menjalankan sebuah bisnis. sehingga para mahasiswa memiliki mental yang lebih siap dalam mengambil resiko dan dapat mengambil langkah yang lebih konkret dalam memulai usaha sendiri. Manfaat dari pembelajaran berbasis praktik ini juga jelas, karena masih banyak perguruan tinggi di Indonesia belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan ini kedalam kurikulum pembelajaran mereka. Hal ini dapat menyebabkan para mahasiswa merasa kurangnya persiapan untuk memulai karir dalam membuka usaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam melaksanakan praktik kewirausahaan yaitu mengembangkan kewirausahaan dengan sumber yang terbatas, modal produksi yang terbatas, keahlian kerja yang terbatas dan jaminan produk dan kemitraan yang minim. kendala seperti ini merupakan tantangan yang besar bagi para mahasiswa yang ingin berfokus pada peningkatan niat dan sikap pada kewirausahaan tetapi dengan adanya tantangan ini, juga dapat menjadi tantangan yang membangun bagi para mahasiswa untuk mengenal dunia kerja lebih dalam. .

Menurut laporan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mengatakan bahwa Indonesia sebetulnya memiliki potensi yang tinggi terhadap kewirausahaan di kalangan mahasiswa, karena banyaknya minat dan niat yang tinggi terhadap kewirausahaan, yang semulanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) beralih menjadi penyedia lapangan kerja (*Job creator*). Tentu hal ini merupakan hal yang baik bagi Indonesia karena dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang berbasis praktik, membuat para mahasiswa dapat berinovatif dalam menjalankan bisnis dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri serta membantu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Kewirausahaan pada dasarnya merupakan sesuatu bidang yang menarik untuk dipelajari secara praktik, sebab dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang dijalankan langsung dibandingkan dengan teori saja akan membangun niat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang memiliki minat pada pendidikan kewirausahaan dan para mahasiswa diharapkan dapat

menjadi wirausaha sukses dengan bekal yang mereka dapati dari pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik di Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat menjadi satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran pasca sarjana. Kewirausahaan memainkan peran yang sangat vital sebagai pendorong utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan inovasi, semakin kesini, semakin banyak wirausahawan yang muncul dalam masyarakat bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk memperkuat struktur sosial dengan menciptakan nilai-nilai baru.

Dalam konteks intensi kewirausahaan dalam mahasiswa, bukan hanya mencakup niat dalam memulai membangun bisnis, tetapi juga mencakup dengan tingkat komitmen, motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses berwirausaha ini. Menurut Hussin (2018), intensi kewirausahaan yang ada pada mahasiswa sangat dipengaruhi dalam lingkungan pendidikan serta dukungan yang diterima oleh para mahasiswa selama masa studi. Karena dengan adanya lingkungan yang mendorong untuk keterlibatan secara aktif dalam melakukan pembelajaran berbasis praktik dalam kewirausahaan dapat menghasilkan secara signifikan terhadap intensitas kewirausahaan pada mahasiswa. Selain itu, Nabi et al, (2018) mengatakan bahwa intensi kewirausahaan pada mahasiswa dapat meningkat secara signifikan ketika mereka terlibat dalam program pendidikan yang berbasis pengalaman seperti program belajar berbasis praktik dalam kewirausahaan. Karena dengan para mahasiswa turun langsung dalam berwirausaha dapat membuat para mahasiswa lebih berani dalam mengambil risiko dan memiliki tekad yang bulat dalam merealisasikan ide-ide bisnis. Namun, meskipun sudah banyak perguruan tinggi di Indonesia yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan kedalam kurikulum mereka, masih banyak mahasiswa yang sudah memiliki minat dalam kewirausahaan tetapi tidak memiliki intensi yang cukup dalam mengambil langkah awal dalam memulai bisnis. Hal seperti ini seringkali terjadi karena kurangnya dukungan dan bimbingan yang mereka dapat dalam masa studi perguruan tinggi. Linan (2009) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong yang dapat meningkatkan sikap kewirausahaan. Namun,



efektivitas pendidikan tersebut tidak dapat dicapai hanya melalui pendekatan teoritis semata, melainkan membutuhkan praktik nyata yang dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), yang menunjukkan bahwa tanpa adanya intensi kewirausahaan yang kuat, pembelajaran berbasis praktik tidak akan efektif dalam menghasilkan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa.

Intensi Kewirausahaan sendiri berperan sebagai mediator yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa secara tidak langsung. Dengan adanya intensi ini, para mahasiswa akan lebih merasa terdorong untuk mengambil tindakan nyata dalam dunia usaha. Namun, Tantangan yang dihadapi oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia yaitu fokus lebih besar pada aspek teoritis dibandingkan aspek praktis. Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara nyata. Dengan adanya pembelajaran berbasis praktik memungkinkan para mahasiswa untuk melakukan uji coba model bisnis dan mengelola ketidakpastian dengan lebih efektif. Gray (2018) juga menekankan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dapat memperkuat sikap proaktif mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Dengan begitu, wawasan yang diperoleh mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik dapat memberikan pengalaman langsung dalam penerapan konsep bisnis, memanfaatkan peluang dan menciptakan inovasi sebagai bekal untuk menjalankan usaha (Wijaya & Nuringsih, 2024).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berbisnis memiliki pengaruh positif. Penelitian terdahulu lebih cenderung membahas pembelajaran kewirausahaan dan intensi kewirausahaan, tidak secara khusus membahas tentang perilaku mahasiswa dalam berwirausaha dan penelitian terdahulu juga tidak meneliti intensi kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Selain itu, pada penelitian terdahulu terdapat keterbatasan sampel seperti penelitian yang dilakukan oleh (Metty & Slamet, 2023) yang hanya meneliti pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi mahasiswa. Sehingga hal ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian terdahulu khususnya dari segi sampel

serta variabel penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembelajaran berbasis praktik dapat mempengaruhi intensitas dan perilaku pada mahasiswa. Dalam konteks ini, *Entrepreneur Week 19th* yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada tahun 2022 menjadi objek penelitian yang relevan. Acara tersebut merupakan salah satu program pembelajaran berbasis praktik yang relevan dimana, mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan ide bisnis, memasarkan produk secara langsung, dan mengalami tantangan nyata dalam berwirausaha. Dengan mempertimbangkan hal itu, Maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTIK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**"

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah baru yang harus diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Rendahnya Intensi mahasiswa melanjutkan ide bisnisnya menjadi aktivitas bisnis, hal ini seringkali disebabkan karena kurangnya dukungan pada masa studi di perguruan tinggi.
- 2) Perguruan tinggi di Indonesia lebih menekankan pada aspek teoritis, sehingga para mahasiswa kurang memiliki kesempatan dalam terlibat langsung dalam praktik kegiatan kewirausahaan.
- 3) Meskipun telah meraih gelar akademik, banyak lulusan perguruan tinggi yang masih menghadapi tantangan dalam mendapatkan pekerjaan. Salah satu faktor yang memiliki peran adalah karena minimnya kesiapan dalam memulai usaha secara mandiri.

## **3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus fokus pada mahasiswa yang sudah mengambil konsentrasi kewirausahaan di Universitas Tarumanagara.
- b. Penelitian ini membatasi pada pembelajaran berbasis praktik, tidak mencakup pembelajaran kewirausahaan berbasis teori.
- c. Penelitian ini membahas intensi kewirausahaan, terutama keterlibatan mahasiswa dalam kewirausahaan dan komitmen mereka dalam menjalankan usaha.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka akan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berbasis praktik memiliki pengaruh terhadap intensi kewirausahaan?
- b. Apakah intensi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa?
- c. Apakah pendidikan kewirausahaan berbasis praktik memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa?
- d. Apakah pendidikan kewirausahaan berbasis praktik memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa melalui mediasi intensi kewirausahaan?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh pendidikan berbasis praktik terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa.
- b. Menganalisis pengaruh intensi kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mengevaluasi pengaruh pendidikan kewirausahaan berbasis praktik terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa.

- d. Menguji peran intensi kewirausahaan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pembelajaran berbasis praktik dan perilaku kewirausahaan mahasiswa.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut:

### **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini, dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu memperkuat pemahaman tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan berbasis praktik dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan melalui perubahan sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Selain itu, Dalam penelitian ini juga mengembangkan teori terkait dampak intensi kewirausahaan terhadap perilaku mahasiswa, serta menjelaskan peran pembelajaran berbasis praktik dalam membentuk perilaku mahasiswa.

Dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori dengan menguji peran mediasi intensi kewirausahaan dalam hubungan antara pembelajaran berbasis praktik dan perilaku kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat literatur tentang mekanisme mediasi, di mana pembelajaran berbasis praktik tidak hanya mempengaruhi perilaku mahasiswa secara langsung tetapi juga melalui pembentukan intensi kewirausahaan sebagai jembatan yang memiliki pengaruh signifikan.

### **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan memberikan wawasan tentang pentingnya pembelajaran berbasis praktik, diharapkan dengan adanya pendidikan ini dapat membantu mahasiswa agar lebih siap dalam memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri. Selain itu, dalam penelitian ini juga dapat mendorong pengembangan program kewirausahaan yang lebih interaktif dan

aplikatif, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh secara teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia bisnis.

Selain itu, Dalam penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran mediasi intensi kewirausahaan dalam hubungan antara pembelajaran berbasis praktik dan perilaku kewirausahaan. Dengan memahami peran penting dari intensi kewirausahaan. Intitusi pendidikan tinggi dapat merancang kurikulum yang lebih efektif. Kurikulum yang menekankan pada pengalaman praktik tidak hanya untuk membentuk pengetahuan dan sikap positif, tetapi juga untuk mendorong intensi kewirausahaan yang pada akhirnya menghasilkan perilaku kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R. , & Byrne, D. (2014). Psikologi Sosial. *Jakarta: Erlangga*.
- Abercombie, & David. (2017). *Elements of General Phonetics*. *Edinburgh University Press*.
- Afriyie, N., & Boohene, R. (2014). Entrepreneurial education and entrepreneurial culture among University of Cape Coast students in Ghana. *Athens Journal of Education*, 1(4)., 1(4).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). ttitudes, personality, and behavior. *McGraw-Hill Education (UK)*.
- Ajzen, I. ,. (1988). Attitudes, Personality, and Behavior. *Dorsey Press: Chicago*.
- Arasti, Z., Zandi, F., & Talebi, K. (2012). Exploring the Effect of Individual Factors on Business Failure in Iranian New Established Small Businesses. *International Business Research*, 5(4). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n4p2>
- Aryaningtyas, A. T. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif, Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Bintang Empat di Kota Semarang. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 211.
- Asmawan, M. C. (2017). Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Untuk Berwirausaha. . *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 160–167.
- Bandura, A. (2016). MORAL DISENGAGEMENT How People Do Harm and Live With Themselves . (C. Cardone (Ed.); 1st Ed.). *Worth Publishers*.
- Barron, & Kenny. (1986). he Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Bikard dan Stern, P. (2011). *The invention of enterprise: Entrepreneurship from ancient Mesopotamia to modern times*. 59(2), 193–196.
- Borasi, & Finnigan. (2011). Entrepreneurial attitudes and behaviors that can help prepare successful change agents in education. *Journal of Taylor & Francise*, 6(1), 1–29.

- Bougie & Sekaran. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons. , 5.
- Chen, C. (2010). Knowledge management and innovativeness. *International Journal of Manpower*, 31(8), 848–870.  
<https://doi.org/10.1108/01437721011088548>
- Chimucheka, Tendai. (2017). The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4(2), 157–168.
- Christian Horn & Kristian Kristiansen. (2018). *Warfare in Bronze Age society*. Cambridge: Cambridge University .
- Dodon. (2013). Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Diterbitkan Institut Teknologi Bandung*.
- Dusak, I. , & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud: Vol. 5*.
- Dwijayanti, R. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LOCUS OF CONTROL, DAN KEBUTUHAN BERPRESTASI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3(2), 170.  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Emilda Jusmin. (n.d.). PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA, KEGIATAN PRAKTIK, DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA. 2012.
- Enggal Sriwardiningsih. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Mahasiswa E- Learning* ,. 5(2).
- F. Hair Jr, J. , S. M. , H. L. , & G. K. V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121.

- Fayolle, A. (2013). Personal views on the future of entrepreneurship education. *Entrepreneurship & Regional Development*, 25(7–8), 692–701. <https://doi.org/10.1080/08985626.2013.821318>
- Fayolle, A. , & Gailly, B. (2015). he impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Firdaus, S. (2012). *PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA*.
- Gaol, L. (2018). *Membenahi Kualitas Pendidikan Indonesia*. .
- Ghozali. (2009). *Metode Penelitian*. 9–11.
- Ghozali. (2016). *Metode Penelitian*. 9–14.
- Ghozali, I. (2014). Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls. *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. , & L. H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. . *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hair, J. F. et. al. (2019). Partial Least Squares Structural Equation Modeling- Based Discrete Choice Modeling: An Illustration In Modeling Retailer Choice. *Business Research.*, 12(1), 115–142.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Sharma, P. N., & Liengaard, B. D. (2024). Going beyond the untold facts in PLS–SEM and moving forward. *European Journal of Marketing*, 58(13), 81–106. <https://doi.org/10.1108/EJM-08-2023-0645>
- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hardini, H. T. and T. M. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Attitudes as Predictors of Student Entrepreneurial Intention’, Enrichment. *Journal of Management*, 11(2), 290–296.
- Hirrich, & Peters. (2018). *Kewirausahaan* . Bandung : Alfabeta.
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.9 Made Simple: Ideas For Teaching. . *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(3), 92–98.



- Isrososiawan. (2013). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENDIDIKAN. *SOCIETY*, 4(1), 26–49. <https://doi.org/10.20414/society.v4i1.329>
- Iswary Amalia, & Susilaningsih Susilaningsih. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Teaching Factory Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK X. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(2), 179–191. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i2.150>
- John. W. Creswell. (2000). *RESEARCH DESIGN (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran)*. 269–271.
- Kasmir, K. (2023). THE EFFECT OF GREEN HUMAN RE-SOURCE MANAGEMENT (GHRM) PRACTICES ON THE COMPETITIVENESS OF HIGHER EDUCATION MEDIATED BY KNOWLEDGE MANAGEMENT. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.02.08>
- Katz, J. , & W. Gartner. (2018). Properties of emerging organizations. *Academy of Management* , 13(3), 429–441.
- Kotler, K. (2011). *Marketing Management* . Jakarta : Erlangga., 13.
- Kuratko, D. F. (2011). Entrepreneurship theory, process, and practice in the 21st century. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1), 8. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2011.040412>
- Kusmintarti, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Kusmintarti, A., Thoyib, A., Ashar, K., & Maskie, G. (2014). The Relationships among Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Attitude, and Entrepreneurial Intention. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(6), 25–32. <https://doi.org/10.9790/487X-16622532>
- Lestari & Wijaya. (2017). Pembelajaran Kewirausahaan dan Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* .
- Lestari, P. , & W. A. (2017). Pembelajaran Kewirausahaan dan Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.

- Lickona, Thomas. (2013). *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Terj. Wamaungo, J.B. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Linan, F. , & Chen, Y. W. (2006). Testing the entrepreneurial intention model on a two-country sample. *Universitat Autònoma de Barcelona.*
- Linan, F. dan C. Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of A Specific Instrumen to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 593–617.
- Lorz, M. (2011). (2011). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention. . *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Lüthje C, & Frank, N. (2003). The Making of an Entrepreneur, Testing a Model of Entrepreneurial Intent Among Engineering Students at MIT. *R&D Management*, 33(2), 135–147.
- Marliana, R. R. (2020). PARTIAL LEAST SQUARES-STRUCTURAL EQUATION MODELING PADA HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DAN KUALITAS GOOGLE CLASSROOM BERDASARKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika, Dan Komputasi*, 147–186.
- McDaniel, C. & G. R. (2013). Riset pemasaran kontemporer. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Metty, P. F., & Slamet, F. (2023). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA BARAT: EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*. 05(03), 697–707.
- Mueller, S. (2011). Increasing entrepreneurial intention: effective entrepreneurship course characteristics. . *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1), 55.
- Nabi et al. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452–467. <https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716>

- Negeri Makassar, U., & Gunungsari Baru Jl Pettarani, K. A. (n.d.). *PENGARUH MODEL KOMUNIKASI WIRAUSAHA, PEMBELAJARAN WIRAUSAHA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL Muhammad Rakib.*
- Ninik Sudarwati. (2014). *Menumbukan Karakter Kewirausahaan Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Praktek.*
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). The Assessment of Reliability. *Psychometric Theory*, 3, 248–292.
- Omar, N. A. (2019). THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, MOTIVATION, AND INDEPENDENCE ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTIONS. *Journal of Nusantara Studies (JONUS)*, 4(2), 1–28. <https://doi.org/10.24200/jonus.vol4iss2pp1-28>
- Paul, J., & Srivatava, A. (2017). Entrepreneurial intentions—theory and evidence from Asia, America, and Europe. *Journal of International Entrepreneurship*, 15(3), 324–351. <https://doi.org/10.1007/s10843-017-0208-1>
- Pedrini, M. , L. V, & Molteni, M. (2017). Do entrepreneurial education program impact the antecedents of entrepreneurial intention?: An analysis of an entrepreneurship MBA in Ghana. . *Journal of Enterprising Communities.*
- Purwanto, M. N. (2002). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .*
- Rhamadania. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembang kan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa.*
- Sanjaya. (2007). *Metode pembelajaran. Jakarta : Kencana.*
- Soomro, B. A., & Shah, N. (2015). Developing attitudes and intentions among potential entrepreneurs. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(2), 304–322. <https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2014-0070>
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2007). Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 566–591. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2006.05.002>

- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. Bandung: CV Alfabeta. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Sugiyono, S. (2018). PENELITIAN PENDAHULUAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 123–135. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.5650>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*.
- Syaifudin. (2016). *Ilmu Biomedik Dasar*. Jakarta : Salemba Medika.
- Tiyas Rupiasih. (2015). PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA. . *Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Trisna, S. A. (2019). Implementasi Kebijakan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Siswa (Studi di SMPN 3 Kepanjen), Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. <Http://Repository.Ub.Ac.Id/View/Divisions/Fia=5Fap/>.
- Wahyudiono, A. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN BERWIRAUSAHA, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP SIKAP BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>
- Wibowo, Agus. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wijaya. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)*.  
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=MAN>
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). *PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN, DAN KREATIVITAS DAPAT MEMENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA*. 06(02), 284–291.
- Yusbardini., & Kurniati. (2020). Pengaruh perilaku bias investor pada pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. *Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara : Jakarta*. .
- Yussara Agusni, D., & Nuringsih, K. (2024). EFEK PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN UNTAR. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06, 762–769.
- Zhang, Y. , D. G., & Cloudt, M. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention. . *International Entrepreneurship and Management Journal*.